

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian pengembangan e-modul ajar IPA berbasis *inquiry learning* dalam meningkatkan HOTS literasi sains siswa yang dilakukan di SDN 104212 Kecamatan Patumbak maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. E-modul ajar IPA berbasis *inquiry learning* dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan melalui validasi oleh para ahli desain, materi dan bahasa dengan persentase rata-rata 86,3 % berada pada katagori sangat valid. Selain itu, instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini juga telah melalui tahap uji validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan reliabilitas sehingga memperoleh 16 butir soal yang valid dan layak digunakan untuk mengukur kemampuan HOTS literasi sains siswa.
2. Kepraktisan e-modul ajar IPA berbasis *inquiry learning* dinyatakan praktis digunakan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket oleh guru yang memperoleh rata-rata skor 4,73 dengan persentase 94,7% yang termasuk katagori sangat baik. Berdasarkan hasil angket respon siswa juga menunjukkan dengan katagori sangat baik dengan persentase 89%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa e-modul mudah digunakan, materi yang disajikan jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, serta dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3. E-modul ajar IPA berbasis *inquiry learning* yang dikembangkan juga terbukti efektif dalam meningkatkan HOTS literasi sains siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 57,84 pada pretest menjadi 85,64 pada posttest. Berdasarkan hasil uji one sample t-test dengan $\mu = 30$, diperoleh nilai t-hitung $>$ t-tabel dan $p < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai posttest siswa secara signifikan berbeda. Selain itu hasil N-Gain sebesar 0,659 berada pada katagori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan e-modul. Dengan demikian penggunaan e-modul ajar IPA berbasis *inquiry learning* dapat meningkatkan HOTS literasi sains siswa di sekolah dasar.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran berbasis *inquiry learning* yang dipadukan dengan e-modul. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan melibatkan aktivitas berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa.

5.2.2 Implikasi Praktis

Penggunaan e-modul IPA berbasis *inquiry learning* dapat menjadi alternatif bahan ajar yang efektif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. E-modul ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang

lebih menarik, interaktif dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

5.2.3 Implikasi Bagi Siswa

E-modul ajar IPA berbasis *inquiry learning* dapat membantu siswa dalam memahami konsep IPA secara lebih mendalam serta melatih kemampuan berpikir kritis, analitis dan pemecahan masalah yang merupakan bagian dari HOTS literasi sains.

5.3 Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti e-modul dalam proses pembelajaran, serta menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis digital.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan e-modul ajar IPA berbasis *inquiry learning* sebagai salah satu bahan ajar berbasis teknologi yang dapat diakses dan digunakan dalam pembelajaran, karena terbukti meningkatkan HOTS literasi sains siswa. Selain itu, guru juga dapat diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang inovatif agar proses pembelajaran menarik dan efektif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan e-modul ajar IPA berbasis *inquiry learning* sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam.

4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan penelitian ini sebagai rujukan untuk membuat e-modul ajar berbasis digital yang praktis, efektif demi memenuhi pembelajaran yang berkualitas.

